



## **PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELUARGA TENTANG PERAWATAN LANSIA DENGAN STROKE DI RUMAH**

**<sup>1\*</sup>Hilma Yessi, <sup>2</sup>Vivi Yuderna, <sup>3</sup>Mike Asmaria, <sup>4</sup>Hasmita, <sup>5</sup>Dwi Happy Anggia Sari,  
<sup>6</sup>Maidawillis, <sup>7</sup>Sandra Dewi, <sup>8</sup>Prima Minerva**

<sup>1-7</sup> Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>8</sup> Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : hilmayessi@fik.unp.ac.id

### **ABSTRAK**

Stroke merupakan salah satu penyakit serius yang memiliki dampak terhadap individu dan masyarakat secara keseluruhan. Faktor yang mempengaruhi insiden prognosis serangan stroke termasuk hipertensi, diabetes, kolesterol dan lainnya. Posyandu Latulip memiliki angka lansia dengan permasalahan faktor resiko stroke dan kejadian stroke yang tinggi. Meskipun kegiatan posyandu sudah melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan, edukasi penyakit, namun belum melakukan pengelolaan yang maksimal. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pencegahan stroke dan perawatan stroke di Rumah. Metode pengabdian kepada masyarakat yaitu metode penyuluhan dan pendampingan. Peserta kegiatan ini sebanyak 17 orang yang terdiri dari 3 orang penderita stroke, 5 orang penderita resiko stroke, 3 orang keluarga penderita stroke, 6 orang keluarga penderita resiko stroke. Hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan adanya penambahan jumlah peserta yang berpengetahuan baik saat post test yaitu sebanyak 35,3%. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga tentang perawatan lansia stroke di rumah. Diharapkan keluarga mampu menerapkan edukasi yang sudah diberikan secara maksimal.

**Kata Kunci :** lansia ; pengetahuan ; perawatan ; stroke ; resiko stroke ;

### **ABSTRACT**

*Stroke is a serious disease that has a impact on individuals and society as a whole. The Factors of incidence of stroke prognosis include hypertension, diabetes, cholesterol and others. Latulip integrated health service post has most of the elderly have risk factors for stroke and stroke incidence. The elderly posyandu has conducted health checks, disease counseling, but have not implemented optimal management. The purpose of this community service is toto improve family knowledge and skills about stroke prevention and home care of stroke. The participants of this activity were 17 people consisting of 3 stroke sufferers, 5 people at risk of stroke, 3 families of stroke sufferers, 6 families of stroke risk sufferers. The results of this community service showed an increase in the number of participants who had good knowledge during the post-test, that is as much as 35,3%. Conclusion: There is an increase in family knowledge and skills regarding caring for elderly stroke patients at home. It is hoped that families will be able to apply the education that has been provided to the maximum.*

**Keywords:** elderly; knowledge; care; stroke; stroke risk

### **PENDAHULUAN**

Stroke merupakan pembuluh darah otak yang mengalami penyumbatan atau pecah dan mengakibatkan sebagian

otak tidak mendapatkan pasokan darah. Jika darah yang seharusnya membawa oksigen tidak dapat sampai ke seluruh bagian otak maka akan mengalami

kematian sel/jaringan (Kemenkes RI, 2019). Stroke termasuk penyakit yang menyebabkan kematian kedua setelah penyakit jantung, stroke juga menjadi penyebab disabilitas ketiga di dunia.

Kejadian stroke di pengaruhi oleh faktor Insiden, faktor risiko, prognosis serangan stroke. Usia rata-rata pasien yang terserang stroke yaitu usia rata-rata 70,3 tahun, dengan jenis kelamin perempuan, rentang waktu terjadinya serangan 13,4 jam. Data Stroke Iskemik (101.5 95% CI 90.9 – 113.0), Perdarahan intraserebral (17,9) 13.5 – 23,4) dan perdarahan subarachnoid (4.2) 2.1 – 7.3), dengan angka kematian 24, 6%. Kasus yang meninggal atau cacat, umumnya pada waktu 6 bulan pertama kualitas hidup pasien stroke menurun namun setelah 12 bulan kualitas hidupnya akan meningkat (Lavados et al., 2021).

Hasil penelitian Utama, YA (2022) menunjukkan bahwa sistematika review menemukan bahwa faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya stroke antar lain adalah Jenis Kelamin, usia Tingkat Pendidikan, Riwayat Hipertensi, Kadar Kolesterol Darah Obesitas, penyakit jantung koroner, kebiasaan merokok, mengkonsumsi makanan yang mengandung garam tinggi, dan kurang aktivitas fisik.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia sebanyak 34,1 persen. Data tersebut mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 25,8 persen. Pencegahan dini stroke menjadi hal yang sangat

penting untuk mengurangi angka kejadian dan dampak negatifnya. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dini stroke menjadi prioritas utama dalam upaya menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif. Salah satu pencegahan dini yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi untuk peningkatan pengetahuan.

Hasil pengabdian Firmawati, E (2023) menunjukkan bahwa Pengetahuan meningkat setelah diberikan Pendidikan, dengan mendeteksi orang yang memiliki faktor risiko stroke. Pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan primer stroke. Penelitian Asmaria, M (2020) juga menunjukkan bahwa keluarga mampu melakukan deteksi dini stroke, dalam peningkatan kewaspadaan jika ada keluarga yang mengalami serangan stroke.

Desa Pauh Barat Kota Pariaman ini termasuk desa yang memiliki data penyakit tidak menular yang tinggi (seperti stroke, diabetes, hipertensi, asam urat, kolesterol). Untuk menuntaskan permasalahan tersebut, pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian faktor risiko stroke sangat diperlukan. Pada pengabdian ini tim pengabdian memberikan peningkatan pengetahuan deteksi dini stroke bagi penderita resiko stroke seperti diabetes, hipertensi, asam urat, kolesterol, selanjutnya melatih keterampilan keluarga dalam merawat lansia dengan stroke.

**Tujuan kegiatan** pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pemberdayaan keluarga dengan pemberian edukasi pada keluarga. Pemberdayaan keluarga adalah mekanisme yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan kemampuan keluarga sebagai dampak positif dari intervensi yang berpusat pada keluarga dan tindakan promosi kesehatan serta kesesuaian budaya yang mempengaruhi tindakan pengobatan dan perkembangan pada keluarga. Pemberdayaan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan pada klien

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini berlangsung 1 hari dan dilaksanakan di Pusat kegiatan posyandu Desa Pauh Barat pada bulan Juli 2024. Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 17 orang yang terdiri dari 8 orang peserta (3 penderita stroke, 5 penderita resiko stroke) dan 9 orang keluarga (3 keluarga penderita stroke, 6 keluarga penderita resiko stroke). Salah satu Program yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu: Penyuluhan deteksi dini dan perawatan lansia dengan Stroke di rumah dan pendampingan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan keluarga yang mampu mengaplikasikan ilmu yang di berikan oleh tim pengabdian masyarakat dan nara sumber. Narasumber yang memberikan materi yaitu dokter Puskesmas Pariaman. Kegiatan ini berlangsung 1 hari dan di

lakasanakan di Pusat kegiatan posyandu Desa Pauh Barat pada bulan Juli 2024.



Gambar 1. Pemberian Motivasi oleh Tim Pengabdian



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Narasumber

Sebelum diberikan edukasi, keluarga dan penderita di berikan *pre-tes* berupa kuesioner. Selanjutnya tim pengabdian dan narasumber memberikan pendidikan kesehatan terkait “deteksi dini stroke dan penatalaksanaan perawatan stroke oleh keluarga dirumah”, adapun pemberian materi yang dilakukan menggunakan media elektronik audiovisual (*laptop, infocuss, layar, microphone, dan soud system* lainnya), setelah itu diskusi. Berikut tabel Pengetahuan Peserta sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan.

Tabel. 1 Peningkatan Pengetahuan Peserta

Kategori	Pre		Post	
	f	%	f	%
Baik	7	41,17	13	76,47
Kurang	10	58,83	4	23,53
Total	17	100	17	100

Dari tabel 1 diatas terlihat peningkatan pengetahuan peserta yaitu saat *pre test* masih banyak pesentase pengetahuan peserta yang kurang dari pada yang pengetahuan yang baik. Saat *post test* pengetahuan peserta yang berpengetahuan baik meningkat sebanyak 35,3% dari 41,17% menjadi 76,47%, begitu juga dengan pengetahuan peserta yang kurang persentasenya menjadi menurun menjadi 23,53%. Peserta yang berpengetahuan kurang tersebut sebagian dari peserta penderita stroke.

Adapun peningkatan pengetahuan ini kemungkinan juga didukung oleh teknik edukasi yang diberikan oleh narasumber saat penyampaian materi sederhana dan lugas. Narasumber berusaha membimbing dan mengajak peserta untuk mendengarkan materi dengan baik serta menanyakan hal-hal yang sulit dipahami dari penyampaiannya.

Berdasarkan penelitian Rukmana, D (2020) tentang “Pengaruh Penyuluhan Pendidikan Kesehatan Hipertensi Terhadap Perubahan Pengetahuan Penderita Hipertensi” didapatkan bahwa adanya pengaruh antara penyuluhan Pendidikan

Kesehatan hipertensi yang diberikan terhadap perubahan perilaku penderita hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit faktor resiko tinggi stroke yang sebagian besar dialami oleh lansia. Penelitian tersebut sangat maksimal karena telah dilakukan dengan menganalisis beberapa referensi jurnal dengan tehnik pengumpulan data kepustakaan berangkat dari mengumpulkan, menata, serta mengolah data yang diperoleh.

Setelah mendapatkan materi dan *post-tes* para penderita dan keluarga diberikan *bookleat* untuk dijadikan panduan penatalaksanaan serta perawatan stroke. Monitoring dan evaluasi selanjutnya dilakukan pengontrolan pada keluarga yang memiliki telepon genggam dengan group *WhatsApp*, dan bagi peserta yang tidak memiliki *WhatsApp* dapat di kontrol melalui ibu-ibu kader yang selalu dekat dengan pasien.

Untuk memaksimalkan pencegahan stroke baik pada pasien resiko tinggi maupun pada pasien yang sudah mengalami stroke, diperlukan pendampingan lebih lanjut dari semua pihak terkait kesehatan pasien, terutama keluarga dan kader. Hal ini sesuai dengan pengabdian yang di lakukan oleh Ali, M (2023) yaitu terdapat peningkatan pengetahuan pada responden

khususnya di komponen faktor risiko dimana pada pre-test sebesar 31,0% menjadi 72,4% yang menjawab benar. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang telah di berikan membantu masyarakat dalam peningkatan pengetahuan mengenai stroke sehingga diharapkan masyarakat terutama responden dapat mencegah diri dari serangan stroke dan risiko terkena stroke.

Penelitian Bakri, A (2020) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan keluarga. Dengan adanya peningkatan pengetahuan di harapkan keluarga mampu mengatasi permasalahan penderita stroke di rumah serta meningkatkan kesehatanya.

Dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga tentang Perawatan Lansia dengan stroke di Rumah diperlukan Dukungan keluarga untuk proses penyembuhan pasien stroke. Karena pemulihan pasca stroke memerlukan waktu relatif lama, maka semua pihak yang berhubungan dengan pasien harus memiliki pengertian dan kesabaran yang tinggi, terutama keluarga. Untuk mendukung proses pemulihan tersebut keluarga harus berusaha setiap saat mengajak berkomunikasi dan berinteraksi. Berkomunikasi dengan mengajak berbicara

termasuk salah satu terapy. Menurut hasil penelitian Setiawan, (2022) menunjukkan korelasi positif antara dukungan keluarga dan motivasi pasien pasca stroke dalam melakukan fisioterapi di Rumah Sakit. Dengan adanya peninngkatan pengetahuan keluarga dan motivasi keluarga sangat diharapkan nantinya lansia penderita stroke posyandu Latulip mau melakukan tahap-tahap terapy yang masih dianjurkan dokter baik di puskesmas maupun di Rumah Sakit, sedangkan untuk pengetahuan dan keterampilan perawatan di rumah akan lebih meningkatkan pemulihan pasien secara langsung oleh keluarga.

## **KESIMPULAN**

Dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta antusias dan bersemangat mengikuti penyuluhan ini, setiap sesi kegiatan berlangsung selama 2 x 60 menit. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik mulai dari fase orientasi sampai terminasi. Peserta banyak yang memberikan pertanyaan di akhir sesi kegiatan, walaupun jam kegiatan sudah habis. Dengan kegiatan pengabdian ini terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada keluarga tentang perawatan lansia stroke di rumah.

## SARAN

Setelah diberikan edukasi diharapkan keluarga mampu menerapkan perawatan pasien stroke di rumah secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ali, M, dkk. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Pencegahan Dini Stroke. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi* . Vol 02, No 01,
2. **Asmaria, M.** dkk (2020). The Effect Of Education On Early Stroke Detection By Using Act FAST Method Toward High Risk Stroke Patients' Family Self Efficacy. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. [jurnal.syedzasaintika.ac.id](http://jurnal.syedzasaintika.ac.id)
3. Bakri, A (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>. Vol 11, No,1
4. Firmawati, (2023). Deteksi Risiko Stroke Dan Edukasi Sebagai Upaya Pencegahan Primer Terjadinya Stroke. *Jurnal Solma*. ISSN: 2614-1531 <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma>. Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.11834>
5. Kemenkes RI. 2019. *Hipertensi*. Infodation Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2019.). Pengertian Stroke. Diakses pada link : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ([kemkes.go.id](http://kemkes.go.id))
7. Lavados, P. M., Hoffmeister, L., Moraga, A. M., Vejar, A., Vidal, C., Gajardo, C., Sacks, C. 2021. Incidence, risk factors, prognosis, and healthrelated quality of life after stroke in a lowresource community in Chile (ÑANDU): a prospective population-based study. *The Lancet Global Health*, 9(3), e340–e351. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30470-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30470-8)
8. Profil Profil Puskesmas Pariaman (2023). Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman.
9. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).(2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI
10. Rukmana, D (2020) tentang “Pengaruh Penyuluhan Pendidikan Kesehatan Hipertensi Terhadap Perubahan Pengetahuan Penderita Hipertensi” Seminar Nasional Pascasarjana 2020: ISSN: 2686 6404
11. Setiawan, D & Barkah, A (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Pasca Stroke Dalam Melakukan Latihan Fisioterapi di Rs. Sukmul Sisma Medika Jakarta Utara Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
12. Utama, (2022). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), Februari 2022, 549-553 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (Online)